

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara 110° 33' 00" Bujur Timur, 7° 34' 51" dan 7° 47' 30" Lintang Selatan. Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun

Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Daerah DIY dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Batul dan Kabupaten Gunung Kidul, Daerah DIY. (www.slemankab.go.id di akses pada 26/05/ 2017).

Adapun visi dan misi Kabupaten Sleman meliputi :

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-government yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

Logo Kabupaten Sleman



Simbol : Sebagai lambang identitas, simbol Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sarat dengan makna. Berikut ini dipaparkan makna yang dikandung simbol tersebut. Pada pandangan sekilas, lambang yang berbentuk segi empat melambangkan prasaja dan kekuasaan.

Dasar : (Pancasila, Kekayaan Alam dan Kebudayaan)

Warna : (Kuning : Keluhuran, Kuning Keemasan: Kejayaan, Merah : Keberanian, Putih : Kesucian, Biru Tua : Kesetiaan, Hijau : Kemakmuran, Biru Muda : Cita-cita dan Hitam : Keabadian).

Lukisan Simbol Kabupaten Sleman memiliki makna berikut ini:

- a. Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila.
- b. Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk menyempurnakan masyarakat.
- c. Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila.
- d. Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan.
- e. Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa.
- f. Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman
- g. Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarrukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi

melambangkan tahun 64, dengan suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal (1964).

- h. Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman

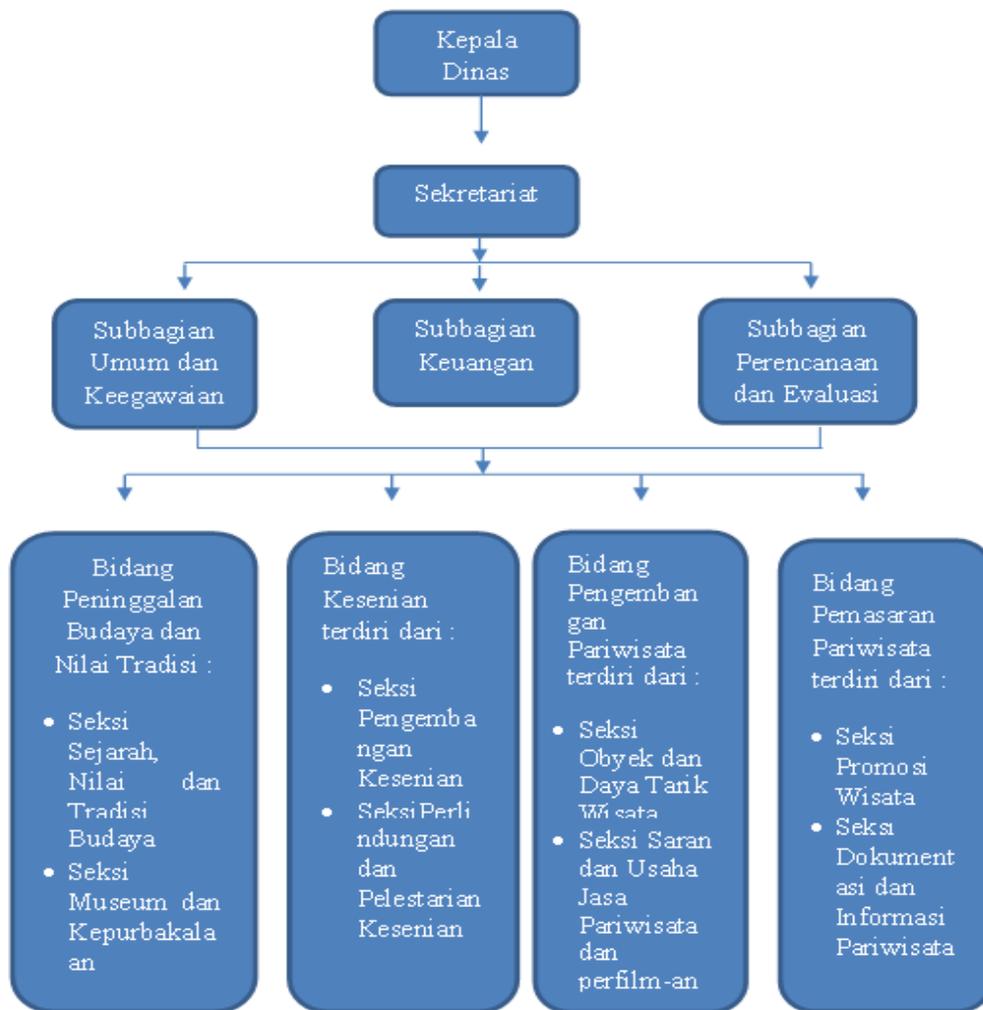
Menurut peraturan bupati nomor 35 tahun 2015 tentang tata kelola batik Kabupaten Sleman memiliki banyak motif Batik seperti : Batik Salak1, Batik Salak 2 , Kawung Sembada, Gunung Merapi, Gajah Kombinasi Parang Rusak, Barong, Panen Salak Pondoh, Kesuburan Ditanah Sleman, Jagat Sleman, Kawung Salak, Salak Pondoh, Kekayaan Alam Sleman 1, Batik Salakan, Salak Pondoh Gordo, Sekar Jagad, Batik Sembada, Belut Dan Salak, Salak Pondoh, Salak Pondoh, Wedus Gembel, Ceplok Salakan, Keanekaragaman Sleman, Batik Jempiring, Punglor Salakan, Elang Jawa, Belut, Salak Pondoh, Parijotho Merapi, Gunung, Salak Pondoh Sakjanjang, Ceplok Salak, Kawung Campur, Merapi Loh Jinawi, Batik Semarak Salak dan lain sebgainya (Sumber: Perbub No 35 Tahun 2015 Tentang Tata Kelola Batik).

B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Perda Nomor 12 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 32

Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Tugas dan Fungsi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman ialah (1) merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, (2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kewenangan bidang kebudayaan dan pariwisata, (3) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi : perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata, pelaksanaan tugas bidang kebudayaan dan pariwisata, penyelenggaraan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 3: Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman



(Sumber: laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)

C. Sleman Fashion Festival 2016

Sleman Fashion Festival merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bidang pengembangan pariwisata. Sleman Fashion Festival , dilatarbekangi sebagai bentuk apresiasi terhadap bentuk ekonomi kreatif khas Sleman yakni batik lurik beserta para pelakunya , seperti disainer , model , dan berbagai profesi terkait . Sleman Fashion Festival juga dapat menjadi sebuah ajang bagi ekonomi kreatif Sleman untuk menunjukkan eksistensinya pada pasar pariwisata Kabupaten Sleman . Disisi lain , Sleman Fashion Festival juga dapat menjadi ajang branding strategis yang efektif dan efisien untuk menunjukkan produk khas tersebut sebagai identitas dan kebanggaan Kabupaten Sleman .

Sleman fashion Festival merupakan satu-satunya event yang fokus *branding* batik Sleman. Event tersebut sudah dua kali diadakan, dimana tahun pertama diadakan di Kinara Kinari Prambanan selama satu hari pada 23 agustus tahun 2015. Sedangkan yang kedua diadakan pada 13 – 14 Agustus 2016 di The Harbour Theater, Jogja Bay Jl. Utara Stadion, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Event ini diisi dengan acara-acara seperti talk show eco batik, mini show, talk show lurik, Sleman Creative Awarding (lomba desain), dan di tutup dengan main show (Sumber : Dokumen Booklet Sleman Fashion Festival). (Sumber : Dinas Kebudayaan dan Kabupaten Sleman)

Maksud dan Tujuan dilaksanakannya event Sleman Fashion Festival :

1. Maksud dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas dan mengangkat salah satu produk khas Sleman yaitu Batik dan Lurik Khas Sleman untuk menjadi daya tarik wisata yang datang ke Kabupaten Sleman.
2. Tujuan:
 - a. Meningkatkan Branding produk lokal yaitu batik dan lurik sebagai produk budaya asli sleman.
 - b. Menanamkan rasa cinta produk lokal yaitu batik dan lurik kepada generasi muda.
 - c. Menyebarkan pengetahuan yang benar tentang produk lokal yaitu batik dan lurik, baik motif, filosofi, maupun teknik pembuatan.
 - d. Meningkatkan nilai ekonomis dengan kreativitas dan inovasi pada Batik dan Lurik Sleman sebagai aspek kenangan dalam pariwisata.

Tema yang diangkat untuk tahun 2016 adalah Gelora, dimana mengandung arti merefleksikan semangat yang terus menerus harus ditingkatkan setelah munculnya produk lokal, mencerminkan keaktifan, semangat optimisme, dan gelora semangat muda lokal untuk bereksprei khususnya busana. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu – Minggu, 13-14

Agustus 2016, pukul 15.00 – 22.00 WIB, bertempat Di Harbour Theater, Jogja
Bay Waterpark, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta

Susunan Acara :

- a. Hari 1 (13Agustus2016) : opening dinas, Workshop Batik, Mini show :
Show Pemula (SMA / UNY), Main show : Main Designer
- b. Hari 2 (14Agustus2016) : Workshop Lurik, Show busana sff 2015, Lomba
(Design Baju & Kreasi Lurik), closing dinas, Main show : Main Designer,
Pengumuman Pemenang, closing calebrate

Partisipan yang ikut dalam kegiatan event Sleman Fashion Festival :

- a. Siswa SMA & Mahasiswa UNY : Menggaet para pemula didunia busana
untuk disalurkan minatnya dan dikenalkan ke masyarakat luas
- b. Para peserta lomba : Masyarakat luas, dimana pendukung produk lokal batik
dan lurik Sleman agar lebih berkreasi lewat kreatifitas yang dimiliki
- c. Pemenang SFF 2015, dimana setelah memenangkan lomba, pemenang dapat
mengembangkan kreatifitas , dengan demikian bukti lomba SFF 2015
berjangka panjang
- d. Para Narasumber workshop : ahli atau yang menekuni bidangnya.
- e. Pengisi acara : Band lokal

- f. Designer-designer yang sudah memiliki nama di Yogyakarta dan sudah sering menampilkan karyanya seperti Jogja Fashion Week , Jogja Fashion Festival dan acara serupa di Jogja maupun diluar Jogja
- g. Partner: Komunitas Designer, Fashion Blogger, Fashion People Yogyakarta, Pengamat Fashion

Susunan Panitia Sleman Fashion Festival 2016 :

- a. Project Manager : Triaji Bayu Prasetyo (Creative Director of Brand Treasure Of AP, Committee Jogja Fashion Week 2013 s/d 2015)
- b. Koordinator Lapangan : Dendi Prasetyo (Owner Prasetyo Wedding Organizer)
- c. Bendahara : Adulvin pita (Diajeng Sleman 2016)
- d. Div. Acara : Galuh Santika Daniswara, S.Ant (Marketing CV Anagata Desain)
- e. Div. Talent : Wilda Ayu Mandasari, S.Ikom (TVC Adhistana Hotel Yogyakarta 2016 • TVC Pariwisata Sleman Yogyakarta 2016)
- f. Div. Perkap : Fariz Bimananta S (Dimas Sleman 2016)
- g. Kreasi & Publikasi : Zulfikar Hafist (Dimas Sleman 2016) , Imam S. Rifkan (PT. Krafthaus Indonesia, Yogyakarta — Senior Software Development), Dias Rado (Poster, Logo, Media Sosial, Saka Pariwisata)
- h. Fotografi : Yohanes Edhitio Tri Nugroho (Srengenge Cinematography)
- i. Videografi : Nikodemus Kristi Nugroho (Srengenge Cinematography).

Gambar 4 : Poster Event Sleman Fashion Festival Tahun 2016



(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman)